

KATA PENGANTAR

Bandar udara Mali, Alor nantinya termasuk dalam jenis Bandar udara pengumpulan dengan estimasi jumlah penumpang sebanyak 238.000 penumpang per tahun setelah dilakukan pengembangan. Fungsi utama bandar udara sebagai prasarana penunjang kegiatan lokal, yaitu pada sektor pariwisata, merupakan usaha pemerintah dalam mengembangkan perekonomian di Pulau Alor. Bandar Udara Mali, lokasi bandar udara terletak di Kecamatan Kabola yang berjarak sekitar 7 km dari pusat kota Kalabahi yang merupakan ibukota Kabupaten Alor. Untuk menuju pusat kota, pendatang dapat menggunakan transportasi umum berupa angkutan umum yang dapat ditemukan di jalan utama tak jauh dari bandar udara sebelum melanjutkan perjalanan menuju kawasan wisata.

Pengembangan Bandar Udara Mali, Alor sebagai proyek tugas akhir jurusan arsitektur Universitas Mercu Buana bertujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata berupa wisata alam dan diving di Pantai Mali dan Taman Laut Pantar, serta wisata kebudayaan tradisional lokal di Kampung Takpala. Dengan bandar udara yang didesain dengan baik diharapkan terjadi peningkatan wisatawan baik lokal maupun internasional yang berkunjung ke Pulau Alor.

Modern with Local Wisdom, kombinasi desain modern dengan tetap menampilkan nilai kearifan lokal bertujuan untuk menciptakan desain yang sesuai zamannya namun tetap memiliki identitas lokal setempat. Konsep ini digunakan agar desain yang didapat tetap mengikuti perkembangan jaman tanpa meninggalkan nilai nilai tradisional setempat yang tetap harus dipertahankan.

Jakarta, 01 Agustus 2018

Penulis,



Nugroho Priyo Utomo